

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan sebelumnya maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari aspek Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa Kinerja Keuangan pemerintah Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir selama Tahun 2020-2023 berkategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dalam mengelola *target alokasi* Dana Desa selama empat tahun sudah efektif karena nilai rasio keuangan diatas 90%. Meskipun terdapat kendala efektivitas pada tahun 2019 Desa Nusantara Jaya mampu meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan dana desa pada tahun-tahun berikutnya, mencapai tingkat efektivitas yang sangat baik.
2. Dilihat dari aspek Rasio Kemandirian Alokasi Dana Desa Kinerja Keuangan pemerintah Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir selama Tahun 2019-2023 berada pada kriteria Delegatif. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Nusantara Jaya dapat dikatakan sebagai desa Mandiri karena komponen keuangan desa nusantara jaya sudah tinggi, artinya campur tangan pemerintah pusat sudah tidak ada karena desa Nusantara Jaya telah benar-benar mampu dan mandiri dalam melaksanakan otonomi daerah.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Dilihat dari aspek Rasio Efisiensi Alokasi Dana Desa Kinerja Keuangan pemerintah Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir selama Tahun 2019-2023 berada pada kriteria kurang Efisien, kecuali pada tahun 2021 dengan nilai rasio diatas 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran desa cenderung tinggi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh, sehingga pengelolaan keuangan masih perlu ditingkatkan untuk mencapai efisiensi yang lebih baik.
4. Dilihat dari aspek Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa Kinerja Keuangan pemerintah Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir selama Tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa rasio pertumbuhan pendapatan Desa Nusantara Jaya mengalami perubahan signifikan. Tahun 2019 mengalami penurunan tajam sebesar - 60,82%, sedangkan tahun 2020 menunjukkan lonjakan tinggi hingga 194,38%. Namun, dalam tiga tahun berikutnya 2021-2023, pertumbuhan pendapatan kembali rendah dengan angka yang relatif kecil. Hal ini mencerminkan ketidakstabilan dalam peningkatan pendapatan desa, yang dapat mengindikasikan ketergantungan pada sumber pendapatan tertentu serta perlunya strategi yang lebih berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan desa. Sedangkan dilihat dari Rasio Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa Kinerja Keuangan pemerintah Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir selama Tahun 2019-2023 menunjukkan hal yang sama dengan Rasio Pertumbuhan Pendapatan. Hal ini mencerminkan ketidakstabilan dalam pengelolaan belanja desa, yang



dapat mempengaruhi efektivitas perencanaan dan alokasi anggaran di masa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat di tarik beberapa saran bagi peneliti selanjutnya dan bagi organisasi yang penulis teliti, Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Rasio efektivitas Desa Nusantara Jaya tergolong efektif, tetapi tidak stabil. Pada tahun 2019 nilai rendah akibat kecilnya ADD, sedangkan lonjakan tahun 2020 disebabkan dana COVID-19 dari pemerintah pusat. Hal ini menunjukkan ketergantungan pada dana eksternal. Oleh karena itu, pemerintah desa disarankan menggali potensi pendapatan lokal agar efektivitas penggunaan anggaran lebih konsisten dan tidak hanya bergantung pada situasi tertentu.
2. Secara rasio, Desa Nusantara Jaya tergolong mandiri (kategori delegatif), namun struktur pendapatan masih didominasi dana transfer, bukan PADes. Artinya, kemandirian keuangan desa masih bersifat formal, belum substansial. Disarankan pemerintah desa meningkatkan PADes melalui pengembangan usaha desa (BUMDes), pertanian, atau sumber daya lokal agar rasio kemandirian benar-benar mencerminkan kemandirian keuangan yang riil.
3. Efisiensi pengelolaan anggaran desa masih tergolong kurang, karena belanja lebih besar dari pendapatan hampir setiap tahun, kecuali tahun 2021. Kondisi ini menunjukkan belum optimalnya perencanaan dan



kontrol anggaran. Disarankan pemerintah desa lebih selektif dalam menetapkan belanja, memprioritaskan kegiatan yang produktif dan sesuai dengan pendapatan yang tersedia.

4. Rasio pertumbuhan pendapatan dan belanja sangat fluktuatif dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan tajam tahun 2020 dan penurunan di tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan belum adanya perencanaan jangka panjang dan ketergantungan pada faktor eksternal. Disarankan agar desa menyusun strategi pembangunan dan penganggaran yang berorientasi pada kesinambungan, agar pertumbuhan ekonomi desa lebih stabil dan terarah.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih rinci lagi dalam menganalisa kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Dengan menggunakan berbagai macam rasio yang lebih banyak dan bisa menggambarkan keadaan keuangan daerah yang sebenarnya. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah lagi jangka waktu penelitian, tidak hanya 5 tahun saja. Dan disarankan untuk memperluas lingkup wilayah penelitian, tidak hanya mengambil dari 1 desa saja tetapi lebih luas lagi.
6. Pemerintah desa perlu melakukan revitalisasi BUMDes agar mampu menjadi sumber pendapatan asli desa (PADes). Konsep superholding BUMDes seperti yang diusulkan oleh Agus Maulana *et al.*, (2021) dapat dijadikan rujukan, di mana penguatan manajemen dan integrasi antar



BUMDes menjadi kunci dalam mendorong industrialisasi pedesaan dan memperluas akses pasar produk unggulan desa.

Dengan pemanfaatan Dana Desa untuk masa mendatang Desa Nusantara Jaya memerlukan pengembangan usaha yang produktif dan peningkatan inovasi dalam usaha-usaha. Misalnya Mengolah hasil pertanian menjadi produk jadi seperti tepung singkong yaitu dapat dijual ke industri makanan, atau dipasarkan secara online melalui marketplace. Juga keripik pisang dapat dijual di pasar lokal, toko oleh-oleh, atau di minimarket terdekat, dan terakhir yaitu minyak kelapa yang bisa dijual sebagai minyak goreng sehat. Lalu dibidang perikanan bisa mengembangkan tambak ikan lele yang memiliki peluang pasar yang tinggi karena banyak digunakan oleh warung makan, dan keunggulannya tahan terhadap kondisi lingkungan, serta mudah dibudidayakan. Sama dengan ikan nila dan ikan gurame yang memiliki rasa yang enak dan banyak digemari oleh masyarakat, serta memiliki permintaan pasar yang tinggi.

desa

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.